

PENGUASAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI SEBAGAI PENGELOLAAN MODAL KERJA AKUNTANSI ISLAM

Oleh: Rahmad Annam

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Abstract

This study aimed determine whether there is competency human resource management controls the working capital accounting Islamic the University Students programe study ekonomi syariah semester 1 Level 2014/2015 at the Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

The population of University students programe study ekonomi syariah semester 1 Level 2014/2015 at the Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Furthermore to capture the necessary data done with test, in order to obtain data on both variables. Then the research data is processed in two stages: a descriptive analysis to provide an overview and inferential statistical formula "r" by Pearson Product Moment. Content variables (X) in the category "enough". While variables (Y) in the category "enough".

Based on calculations derived r_{test} of 0,282. When compared the value obtained r_{tabel} of 0,220. It is known that r_{hitung} greater than r_{tabel} ($0,282 > 0,220$). This means that there is a significant effect between competency of the human resource management controls working capital the University students programe study ekonomi syariah semester 1 Level 2014/2015 at the Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Keywords: The human resource management control, working capital Accounting Islam

A. Pendahuluan

Penguasaan meliputi kemampuan ataupun pemahaman terhadap suatu materi sehingga penguasaan ataupun pemahaman berhubungan dengan intelektual dan tingkah laku individu. Dengan kata lain bagaimana pemahaman seseorang mengenai objek akan menentukan tingkah laku dalam objek tersebut.

Akan tetapi upaya tersebut belum memuaskan dalam arti belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidikan nasional. Jika masalah tersebut dibiarkan maka minat dan penguasaan mahasiswa terhadap suatu materi akan berkurang sehingga menimbulkan hasil

belajar semakin menurun terus menerus dan juga tujuan yang diharapkan oleh pendidikan nasional tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: *Penguasaan Manajemen Sumber Daya Insani Sebagai Pengelolaan Modal Kerja Akuntansi Islam*.

B. Pembahasan

1. Pengelolaan Modal Kerja Akuntansi Islam

Akuntansi dalam Islam meliputi pengakuan, pengukuran dan pencatatan transaksi dan penyajian secara wajar tentang hak dan kewajiban. Allah memerintahkan kita supaya mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Firman Allah dalam surat asy-Syu'ara ayat 181-184:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (الشعراء: 181).
 وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ (الشعراء: 182).
 وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (الشعراء: 183).
 وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَى (الشعراء: 184).

"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamumerugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di mukabumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu." (Q.S. as-Syu'araa': 181-184).

Juga firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 282 menunjukkan eksistensi akuntansi menurut Islam.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلَأْ وَلْيُهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقرة: 282).

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah

penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu". (Q.S. al-Baqara: 282)

Ayat ini dapat ditafsirkan dalam konteks akuntansi, utamanya berkaitan dengan teori dan organisasinya. Akuntansi menurut Islam memiliki bentuk dan syarat dengan nilai keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban. Sebab informasi akuntansi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pemikiran, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan. Dengan kata lain Allah SWT memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah.

Sehubungan dengan ini ada beberapa definisi akuntansi, diantaranya: Littleton mendefinisikan, tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan *periodic* antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Konsep modal kerja akuntansi adalah seluruh aktiva lancar atau modal kerja kotor, aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar, dan

keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan (*Functional working capital*).

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia mencari nafkah, Allah SWT. Melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rizki. Hal ini diterangkan dalam al-Qur'an dalam al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (الملك: 15).

“Dialah yang menyediakan bumi itu mudah bagimu, maka berjalalah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Dan juga firman Allah dalam surah Hud ayat 61:

وَإِلَى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَعِفُّوه ثُمَّ تَوَبُّوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ (هود: 61).

“Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Sholeh. Sholeh berkata kepada mereka: “hai kaumku, sambahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenakan (doa hamba-Nya)”. (Q.S. al-Hud: 61)

Dapat dipahami dari pemaparan di atas bahwa bisnis Islam merupakan serangkaian aktifitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak membatasi jumlah kepemilikan, termasuk *profit*, namun membatasi perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram)

Pengembangan bisnis yang memerlukan modal dalam Islam harus berorientasi syari'ah, sebagai pengendali agar bisnis itu tetap berada dijalur yang benar sesuai ajaran Islam. Dengan Kendali syari'at, aktifitas bisnis diharapkan dapat mencapai target hasil yakni *profit* materi dan *benefit non materi*.

Tujuan perusahaan tidak mencari *profit/qimah madiyah* (nilai materi) setinggi-tingginya, tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* (keuntungan atau manfaat) *non materi* kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan) seperti suasana persaudaraan, kepedulian sosial, dan sebagainya. *Benefit* yang di maksud tidaklah semata-mata memberikan manfaat kebendaan, tetapi dapat juga

bersifat *non-materi*. Islam memandang bahwa tujuan sesuatu amal perbuatan tidak hanya berorientasi pada *qimah madiyah* karena masih ada tiga orientasi lainnya, yakni *qimah inshaniyyah*, *qimah khulukiyyah* dan *qimah ruhiyyah*.

Dengan orientasi *qimah inshaniyyah* berarti pengelolaan usaha juga dapat memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan melalui kesempatan kerja, bantuan sosial, dan bantuan lainnya. *Qimah khulukiyyah* mengandung pengertian bahwa nilai-nilai *akhlak al-karimah* (akhlak mulia) menjadi suatu kepastian yang harus muncul dalam setiap aktifitas pengelolaan perusahaan, sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang Islami, bukan sekedar hubungan yang fungsional atau professional.

Sementara itu *qimah ruhiyyah* berarti perbuatan tersebut dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kebutuhan modal kerja akuntansi dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama. Hal ini disebabkan oleh berubah-ubahnya proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perbedaan itu sendiri kemungkinan disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu, seperti adanya permintaan disebabkan oleh musiman.

Oleh karena itu kebutuhan modal kerja juga bisa mengalami perubahan. Mohammad Muslich menyatakan bahwa modal kerja dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Investasi permanen yaitu Investasi yang bersifat permanen adalah investasi dalam aktiva lancar yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun.
- b. Investasi sementara merupakan investasi yang bersifat sementara, meliputi investasi dalam aktiva lancar yang akan dicairkan dalam satu tahun.¹

Kebutuhan modal kerja akuntansi mutlak disediakan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk. Untuk memenuhi kebutuhan modal tersebut diperlukan sumber modal kerja akuntansi yang dapat dicari dari berbagai sumber yang ada dan juga dapat digunakan serta dikelola oleh manajemen dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja akuntansi merupakan kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam memahami konsep modal kerja, jenis-jenis modal kerja serta sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Penguasaan Manajemen Sumber Daya Insani

Penguasaan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami sesuatu dengan pemikiran. Penguasaan meliputi kemampuan ataupun pemahaman terhadap suatu materi sehingga penguasaan ataupun pemahaman berhubungan dengan intelektual dan tingkah laku individu.

Menurut John F. Mee yang dikutip oleh Panji Anoraga menyatakan bahwa penguasaan manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian juga untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.²

Selanjutnya Malayu S.P Hasibuan menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang proses pemanfaatan Sumber Daya Insani dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah setiap organisasi harus mampu dalam menentukan suatu usaha, dimana seseorang harus benar-benar memahami manajemen, karena manajemen merupakan suatu strategi-stretegi, dan manajemen itu langsung berkaitan dengan masyarakat modern sekarang yang merupakan kegiatan sosial bisnis dan dapat menciptakan terjalinnya mitra kerja.

Tujuan mempelajari akuntansi pengelolaan modal kerja adalah mahasiswa dituntut mampu memahami dan menguasai tentang:a) Komponen manajemen Sumber Daya Insani, b) Fungsi-fungsi manajemen Sumber Daya Insani, c) Permasalahan dalam perencanaan manusia. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dibawah ini:

Unsur manajemen yang paling penting adalah manusia, karena manusia merupakan inti dari manajemen, sebab manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi perusahaan. Manusia yang menjadi pelaku, perencana, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun perusahaan memiliki alat-alat yang canggih, tetapi alat-alat canggih tersebut tidak akan bermanfaat jika peran karyawan tidak diikutsertakan. Unsur yang paling pokok dalam semua aktivitas bisnis harus melibatkan manusia maka dari itu diperlukan suatu manajemen yang baik dalam berbisnis.

Menurut Warren bahwa komponen manajemen Sumber Daya Insani adalah Pengusaha/pemilik perusahaan yaitu pihak yang

menginvestasikan sumber dayanya dan mempunyai kepentingan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan, manajer adalah orang yang diberi kewenangan oleh pemilik untuk menjalankan perusahaan, dan karyawan adalah orang-orang yang memberikan jasanya kepada perusahaan sehingga memperoleh upah/gaji.³

Fungsi merupakan kegiatan pokok yang dilakukan dalam perusahaan. Pada hakikatnya setiap manusia atau karyawan dalam perusahaan harus menjalankan fungsinya dengan baik untuk mencapai hasil dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Swatno bahwa setiap karyawan pada hakikatnya melakukan dua fungsi yaitu : 1. Fungsi manajerial, dimana kegiatan-kegiatan dilakukan dengan pekerjaan pikiran atau menggunakan pikiran (mental), 2. Fungsi operatif (teknis), dimana kegiatan-kegiatan dilakukan dengan fisik.⁴

Persoalan yang dihadapi dalam perencanaan Sumber Daya Insani sangat banyak, terutama dalam pengembangan dan implementasinya berdasarkan manajemen strategi. Menurut Ranupandojo bahwa salah satu indikator problema Sumber Daya Insani adalah adanya pengangguran dalam suatu negara, pengangguran terjadi akibat sejumlah tenaga kerja tidak mendapatkan lapangan pekerjaan, bahkan mereka tidak bisa untuk menciptakan lapangan bagi dirinya sendiri yang diakibatkan oleh kurangnya kualitas manusia itu sendiri, disamping itu sebagai akibat kuantitas yang semakin bertambah secara tidak langsung mempersempit kesempatan kerja bagi dirinya.⁵

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa penguasaan manajemen Sumber Daya Insani merupakan hal yang perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam memahami, mengartikan dan skill yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan latihan-latihan dan merupakan kemampuan awal untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi pokok pengelolaan modal kerja.

C. Metodologi

Penelitian ini akan direncanakan pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah semester 1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. waktu penelitian penulis rencanakan lebih kurang 3 bulan yakni, mulai bulan Juli 2014 sampai dengan September 2014. Waktu yang digunakan untuk mengambil data, pengolahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil penelitian.

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan penelitian. Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa,

metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.⁶

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Bentuk metode deskriptif dalam penelitian ini adalah korelasi yaitu untuk melihat gambaran atau hubungan diantara kedua variabel.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil maka penulis mengambil seluruh dari anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu seluruh mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Maka teknik sampel yang ditetapkan adalah total *sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. Burhan Bungin menyatakan bahwa total *sampling* adalah keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁸

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes untuk memperoleh data tentang variabel penguasaan manajemen Sumber Daya Insani sebagai variabel bebas (X), dengan hasil belajar akuntansi materi pokok pengelolaan modal kerja sebagai variabel terikat (Y).

Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk tes objektif (pilihan ganda). Penulis beranggapan bahwa dengan menggunakan tes objektif sebagai instrumen penelitian penulis akan lebih mudah dan cepat dalam melakukan penilaian.

Sudijono menyatakan bahwa tes berfungsi sebagai alat pengukur terhadap peserta didik dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran.⁹ Adapun jumlah soal untuk kedua variabel yaitu penguasaan manajemen Sumber Daya Insani (X) dengan hasil belajar akuntansi materi pokok pengelolaan modal kerja (Y) dibuat test masing-masing 20 butir dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 opsi pilihan jawaban yaitu: a, b, c, dan d. Untuk setiap mahasiswa yang menjawab benar diberi bobot 1 dan apabila salah diberi bobot nol (0). Skor tertinggi adalah 100 dan terendah adalah nol (0).

Data merupakan informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta, sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik antara lain melalui analisis data.

Untuk melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan, yaitu : 1. Analisis Deskriptif, yaitu menggambarkan secara umum variabel X yaitu penguasaan manajemen Sumber Daya Insani dan variabel Y yaitu hasil belajar akuntansi pada materi pokok pengelolaan modal kerja.

Untuk menentukan gambaran keadaan masing-masing variabel berikut ini penentuan klasifikasi penelitian. 2. Data statistik yaitu dengan cara mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain digunakan dengan rumus : Korelasi " r " *ProductMoment* yang ditentukan oleh pearson.

D. Hasil Analisis

Hasil pengumpulan data dari penguasaan manajemen Sumber Daya Insani diperoleh nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 64 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) diperoleh 65,2, sedangkan nilai tengahnya (*median*) diperoleh 64,5.

Dari rata-rata yang diperoleh yakni 64 maka rata-rata tersebut berada pada kategori cukup. Dari segi komponen manajemen Sumber Daya Insani mencapai nilai 65, dari segi fungsi-fungsi manajemen Sumber Daya Insani diperoleh nilai 65,3, dari segi permasalahan dalam perencanaan Sumber Daya Insani diperoleh nilai 63,1. Sehingga indikator dalam penguasaan manajemen Sumber Daya Insani masuk pada kategori "cukup".

Hasil pengumpulan data dari hasil belajar akuntansi materi pokok pengelolaan modal kerja diperoleh nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai adalah 100 dan nilai minimalnya adalah 0. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 66, dan nilai tengah (*median*) yang diperoleh 66 serta nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 65,3. Dari nilai rata-rata yang diperoleh yakni 66 maka nilai tersebut berada pada kategori "cukup".

Dari segi konsep modal kerja diperoleh nilai 68,7, dari segi jenis-jenis modal kerja diperoleh nilai 65, dari segi sumber dan penggunaan

modal kerja diperoleh nilai 63,9. Ketiga indikator tersebut masuk pada kategori “cukup”. Dengan kata lain hasil belajar akuntansi materi pokok pengelolaan modal kerja pada mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan perlu ditingkatkan kearah yang lebih baik.

Hasil perhitungan indeks korelasi *Product Moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0,282 maka apabila dibandingkan dengan r_{tabel} korelasi *Product Moment*, dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $N - nr = 80 - 2 = 78$ dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,220, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} hitung $0,282 > r_{tabel}$ yaitu 0,220, sehingga hubungan kedua nilai tersebut dapat diterima kebenarannya.

Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan manajemen Sumber Daya Insani sebagai pengelolaan modal kerja akuntansi islam mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

E. Diskusi

Hasil tes yang diperoleh dari penguasaan manajemen Sumber Daya Insani dengan hasil belajar akuntansi pada materi pokok pengelolaan modal kerja pada mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan jika dibandingkan dengan kriteria penilaian yang digunakan penulis dari teori yang diambil dengan kriteria yang digunakan mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah sama yaitu penguasaan manajemen Sumber Daya Insani berada pada kriteria cukup dan pengelolaan modal kerja akuntansi islam berada pada kriteria cukup.

Penguasaan manajemen Sumber Daya Insani merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya meningkatkan pengelolaan modal kerja akuntansi pada mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Kriteria hasil test yang dilakukan di atas dapat diartikan bahwa penguasaan manajemen Sumber Daya Insani dengan pengelolaan modal kerja akuntansi islam masih tergolong cukup, oleh karena itu masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

F. Penutup

1. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data adalah Hubungan penguasaan manajemen Sumber Daya Insani dengan hasil belajar akuntansi materi pokok pengelolaan modal kerja pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dikategorikan "Cukup".

Gambaran pengelolaan modal kerja akuntansi pada mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan juga tergolong "Cukup". Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan manajemen Sumber Daya Insani sebagai pengelolaan modal kerja Akuntansi Islam pada mahasiswa ekonomi syariah semester 1 level 2014-2015 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa penguasaan manajemen Sumber Daya Insani sangat berhubungan dengan hasil belajar akuntansi materi pokok pengelolaan modal kerja. Oleh sebab itu, sebaiknya pengajaran manajemen Sumber Daya Insani diajarkan seimbang dengan pengelolaan modal kerja.

Sebab kedua hal itu berkorelasi. Apabila para mahasiswa menguasai manajemen Sumber Daya Insani maka akan lebih mudah dalam menerapkan pengelolaan modal kerja akuntansi Islam dengan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk perusahaan tempat ia bekerja.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif, karena dapat mendukung peningkatan prestasi belajar, khususnya pelajaran Akuntansi Manajemen Keuangan. Kepada para dosen Akuntansi agar lebih meningkatkan motivasi, pendekatan dalam pembelajaran Akuntansi, khususnya melaksanakan praktik/latihan yang lebih berorientasi pada pencapaian aspek keterampilan.

¹Mohammad Muslich, *Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan dan Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 144.

²Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 29.

³Warren, *et. al*, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 8.

⁴Swatno, Donni Juni Priansa. *Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 30.

⁵Ranupandojo, Heidjrachman, *Manajemen Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), h. 14.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 52.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.101.

⁹ Sudijono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), h.66.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: RinekaCipta.
- Djakfar Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Swatno, Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Mohammad. 2007. *Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ranupandojo, Heidjrachman. 2002. *Manajemen Sumber Daya Insani I*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijono. 2009. *Anas Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warren, Carl S, Reeve James M, dan Fess Philip E. 2008. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.